

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu industri baru yang menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam menyediakan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor produktivitas lainnya. Pariwisata dipandang sebagai industri yang kompleks karena dalam industri pariwisata terdapat industri-industri yang berkaitan seperti kerajinan tangan, cinderamata, penginapan dan transportasi.

Majunya industri pariwisata suatu daerah sangat bergantung kepada jumlah wisatawan yang datang, karena itu harus ditunjang dengan peningkatan pemanfaatan Daerah Tujuan Wisata (DTW), sehingga industri pariwisata akan berkembang dengan baik. Negara Indonesia yang memiliki pemandangan alam yang indah sangat mendukung bagi berkembangnya sektor industri pariwisata (Khasani, 2014). Keadaan alam, flora, fauna, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal yang menjadi keuntungan pariwisata di Indonesia.

Salah satu andalan objek wisata di Provinsi Jambi yaitu **Gunung Kerinci**. Gunung ini adalah gunung tertinggi di Sumatra, gunung berapi tertinggi di Indonesia, dan puncak tertinggi di Indonesia di luar Papua. Gunung Kerinci terletak di Provinsi Jambi, di Pegunungan Bukit Barisan, dekat pantai barat, dan terletak sekitar 130 Km sebelah selatan Padang Provinsi Sumatra Barat. Gunung ini dikelilingi hutan lebat Taman Nasional Kerinci Seblat dan merupakan habitat harimau sumatra dan badak sumatra.

Gunung Kerinci dapat ditempuh melalui darat dari Kota Jambi menuju Kota Sungaipenuh melalui Bangko dan bisa juga jalur udara dari Bandara Internasional sultan thaha menuju Bandara Depati Parbo di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. dan Dapat juga ditempuh dari Padang, Lubuk Linggau, dan Bengkulu. Dengan pesawat terbang dapat mendarat di Kota Jambi atau Kota Padang. Keindahan panorama yang natural dengan kekayaan flora dan fauna dapat ditemui mulai dari dataran rendah hingga puncak Gunung Kerinci, tidak hanya untuk dinikmati tetapi sangat baik untuk melakukan penelitian dan pendidikan.

Kemegahan inilah yang kerap mengundang rasa penasaran dan decak kagum para wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri. Mereka rela untuk melewati medan yang sulit dan melelahkan demi menginjakkan kaki di puncaknya. Seiring perkembangan popularitas Gunung Kerinci sebagai destinasi wisata di Kabupaten Kerinci, lokasi ini memberikan banyak dampak positif maupun negatifnya. Di satu sisi pendapatan wisata dapat memutar roda ekonomi lokal dan berkontribusi dalam pendapatan daerah.

Berdasarkan informasi, bahwa sebagian besar masyarakat Kecamatan Gunung Tujuh memilih berjualan disekitar gunung tujuh karena melihat banyaknya wisatawan yang datang berwisata namun lokasi udaha tersebut tidak disediakan tempat khusus berjualan oleh pemerintah melainkan menggunakan lahan sendiri dan menyewa tempat usaha milik orang lain. Hasil dari pengumpulan data dari Kantor Camat Gunung Tujuh menyatakan bahwa jumlah pedagang di gunung kerinci ada sejumlah 84 orang yang terdiri dari pedagang yang menjual makanan dan minuman dan oleh-oleh aksesoris khas kerinci. Adapun pengunjung wisata di Kecamatan Gunung Kerinci berasal dari pengunjung lokal yaitu dari warga Kerinci, pengunjung dari Kabupaten Kota lain di Provinsi Jambi, pengunjung dari luar Provinsi Jambi maupun pengunjung mancanegara. Untuk mengetahui data pengunjung lokal dan mancanegara ke wilayah wisata Gunung Kerinci selama periode Januari sampai Desember 2019 dapat dilihat pada tabel 1.1:

**Tabel 1.1 Data Pengunjung Lokal dan Mancanegara ke Gunung Kerinci Jambi Per Januari – Desember 2019**

No	Bulan	Pengunjung Lokal (Orang)	Pengunjung Mancanegara (Orang)	Total Pengunjung Perbulan (Orang)
1	Januari	139.891	2.334	142.25
2	Februari	55.514	547	56.061
3	Maret	68.806	905	69.711
4	April	62.844	722	63.566
5	Mei	107.155	381	107.536

6	Juni	318.091	876	318.967
7	Juli	66.197	1.561	67.758
8	Agustus	57.095	438	57.533
9	September	51.075	560	51.635
10	Oktober	67.403	964	68.367
11	November	45.599	748	46.347
12	Desember	132.442	1.663	134.105
Total		1.117.112	11.699	1.183.811

*Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, 2021*

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah pengunjung terbanyak tercatat pada bulan Juni tahun 2019 dengan jumlah pengunjung sebanyak 318.967 orang yang terdiri dari 318.091 orang pengunjung asal lokal dan 876 orang pengunjung asal mancanegara. Bulan Juni tahun 2019 merupakan bulan yang terdapat tanggal peringatan hari raya idul fitri didalamnya dan menjadi libur yang panjang bagi pekerja dan anak sekolah, sehingga tidak heran bahwa jumlah pengunjung Gunung Kerinci sangat banyak pada bulan tersebut. Kemudian jumlah pengunjung terbanyak kedua dan ketiga tercatat pada bulan Januari sebesar dan Desember. Banyaknya jumlah pengunjung pada 2 bulan tersebut dikarenakan terdapat hari libur natal dibulan Desember dan tahun baru di bulan Januari.

Berdasarkan jumlah pengunjung tersebut dan dikaitkan dengan pendapatan pedagang maka pendapatan yang diterima oleh pedagang di Gunung Kerinci

meningkat pada hari libur, paling dominan saat libur sekolah, libur hari raya Idul Fitri, hari natal dan tahun baru. Pada hari biasa pendapatan pedagang Gunung Kerinci sangat kecil dikarenakan sepi pengunjung, selain itu faktor-faktor yang diduga menentukan pendapatan pedagang di Gunung Kerinci adalah modal operasional, lama usaha, lokasi usaha, jumlah tanggungan dan tingkat pendidikan.

Dalam kegiatan produksi memang memerlukan barang modal. Bahkan perekonomian yang sangat primitif sekali pun, barang modal diperlukan. Bahkan modal juga bisa dilakukan dalam bentuk investasi, yaitu para pelaku jasa berusaha untuk membeli barang-barang modal dengan tujuan agar dapat meningkatkan produktivitas produksinya (Sukirno, 2005). Selain itu faktor-faktor yang menentukan besar kecilnya produktivitas manusia salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan ini mencakup ilmu pengetahuan atau informasi, yang biasanya didapat melalui proses pendidikan formal (Hasibuan, 1996).

Sehubungan dengan hal tersebut, Oleh karena itu peneliti mengambil variabel modal operasional, lama usaha, lokasi usaha, jumlah tanggungan dan tingkat pendidikan yang pada akhirnya dari empat variabel tersebut akan digunakan untuk meneliti pendapatan pedagang. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut penelitian ini berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Kawasan Objek Wisata Gunung Kerinci Kecamatan Gunung Tujuh di Kabupaten Kerinci”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pedagang di Kecamatan Gunung Kerinci bergantung pada banyaknya jumlah wisatawan yang berkunjung sementara pengunjung wisatawan hanya ramai mengunjungi objek wisata Gunung Kerinci hanya pada hari tertentu saja, msialnya pada libur hari raya Idul Fitri serta natal dan tahun baru. Hal ini menyebabkan tidak konsistennya pendapatan yang diterima pedagang di sekitar Gunung Kerinci. Selain itu lokasi berjualan pedagang yang tidak tertata mengurangi nilai seni dari Gunung Kerinci dan menyebabkan kurangnya daya tarik pengunjung wisatawan terhadap Gunung Kerinci. Berdasarkan fenomena tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik sosial dan ekonomi pedagang di kawasan Objek Wisata Gunung Kerinci Kecamatan Gunung Tujuh ?
2. Bagaimana pendapatan pedagang di kawasan Objek Wisata Gunung Kerinci Kecamatan Gunung Tujuh ?
3. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pendapatan pedagang di kawasan Objek Wisata Gunung Kerinci Kecamatan Gunung Tujuh ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis karakteristik sosial dan ekonomi pedagang di kawasan Objek Wisata Gunung Kerinci Kecamatan Gunung Tujuh.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pendapatan pedagang di kawasan Objek Wisata Gunung Kerinci Kecamatan Gunung Tujuh.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa yang mempengaruhi pendapatan pedagang di kawasan Objek Wisata Gunung Kerinci Kecamatan Gunung Tujuh.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk :

1. Manfaat Akademisi

Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan berkaitan dengan dunia pariwisata khususnya di Kecamatan Gunung Tujuh dengan segala permasalahannya.

2. Manfaat Praktisi

Memberi masukan bagi pemerintah Kabupaten Kerinci khususnya Dinas Pariwisata dalam peningkatan pendapatan pedagang di kawasan Objek Wisata Gunung Kerinci Kecamatan Gunung Tujuh.